

**APAKAH AUDIT TENURE MEMODERASI PENGARUH
REPUTASI KAP TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN?
RINGKASAN SKRIPSI**



Leo Ayu Permatasari

3118 30368

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

SKRIPSI

APAKAH AUDIT TENURE MEMODERASI PENGARUH REPUTASI KAP
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN?

Dipersiapkan dan disusun oleh:

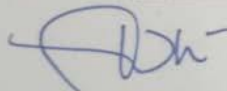
LEO AYU PERMATASARI

No Induk Mahasiswa: 311830368

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 31 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

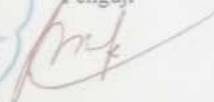
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Dody Hapsoro, Dr., MSPA., MBA., Ak.

Penguji



Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subtyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

APAKAH AUDIT TENURE MEMODERASI PENGARUH REPUTASI KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN?

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta Keluarga Yayasan Pahlawan

ABSTRACT

This study aimed to examine ability of audit tenure in moderating the effect of KAP reputation on integrity of financial statements. The measurement of audit tenure in this study uses an interval scale according to length of the relationship between auditor and the company, while for KAP reputation it is measured between based on KAP big four and non-big four KAP. Collecting data used a purposive sampling method in companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015-2019. There in 158 sample in this study. This study used Moderation regression analysis (MRA) to examine capability of audit tenure in moderating the effect of KAP reputation on integrity of financial statements. The result showed that KAP reputation has positive effect on integrity of financial statements, and audit tenure does not moderate the effect of KAP reputation on the integrity of financial statements.

Keywords: Audit Tenure, KAP Reputation, Financial Report Integrity.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pendahuluan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan macam-macam usaha yang dimiliki perusahaan pada satu periode akuntansi (Harahap, 2015). Berdasarkan PSAK (2015), tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah memberikan informasi terkait aktivitas, laba dan rugi, pengelolaan kas yang dimiliki perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan ini yang akan digunakan oleh *stakeholder* dalam menentukan aturan yang diberlakukan pada perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan demikian, perusahaan diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas yang tinggi.

Mayangsari (2003) menjelaskan laporan keuangan yang berintegritas adalah laporan keuangan yang dapat dibuktikan kebenarannya serta disajikan dengan jujur apa adanya. Integritas laporan keuangan secara perseptif dapat diukur menggunakan pendekatan konservatisme, hal tersebut dikarenakan konservatisme dapat digunakan untuk memprediksi kondisi perusahaan di masa mendatang (Widya, 2005). Watts (2003) mendiskripsikan informasi dalam laporan keuangan yang diukur dengan pendekatan konservatisme terbukti lebih kredibel dan tidak *overstate*.

PSAK tahun 2009 menetapkan standar yang wajib terpenuhi pada laporan keuangan, diantaranya mudah dimengerti, relevan, handal, dan dapat dibandingkan. Makna dari relevan pada laporan keuangan adalah informasi yang terkandung didalamnya dapat mengubah keputusan yang akan dibuat oleh investor, sedangkan arti dari kata handal pada laporan keuangan adalah informasi yang terdapat didalamnya tersaji apa adanya dan dapat dibuktikan serta bersifat objektif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Salah satu contoh kasus yang berkaitan dengan manipulasi data akuntansi dan menarik banyak perhatian investor serta masyarakat luas adalah kasus yang dialami perusahaan Enron dan perusahaan Kimia Farma. Kedua perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar yang bergerak dalam bidang listrik dan obat-obatan yang dulunya memiliki hasil laporan audit yang baik (Susiana dan Herawaty, 2007). Setelah dilakukan penyelidikan pada perusahaan Enron, dapat disimpulkan bahwa terjadinya manipulasi data akuntansi dikarenakan adanya keterlibatan pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan yang ikut terlibat dalam kasus manipulasi data akuntansi yaitu CEO, komisaris, komite audit, internal audit dan eksternal audit. Selain itu diketahui bahwa sesungguhnya baik pihak Enron dan KAP Arthur Andersen sudah mengetahui dan melakukan praktik manipulasi data akuntansi sejak tahun 1985 dengan merevisi laporan keuangan sampai dengan kasus kebangkrutan Enron diumumkan oleh SEC Oktober 2001. Salah satu alasan pihak KAP Arthur Andersen mengungkapkan kepada publik terkait kondisi perusahaan Enron sesungguhnya adalah sejak Enron menjadi salah satu klien dari KAP Arthur Andersen hampir 80% perusahaan minyak bumi dan gas di Amerika menjadi klien KAP Arthur Andersen (Mahendrata, 2009). Berdasarkan hasil penyelidikan yang telah dilakukan pada perusahaan Enron salah satu penyebab manipulasi keuangan adalah lamanya hubungan perikatan antara auditor dengan perusahaan, artinya semakin lama masa kontrak auditor dengan klien hal ini berdampak pada menghilangkan independensi dan kompetensi yang dimiliki oleh auditor.

DeAngelo (1981) menyatakan bahwa reputasi KAP dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kualitas seorang akuntan publik. Oleh karena itu, publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih mempercayai laporan hasil audit dari KAP besar (*big four accounting firms*) jika dibandingkan dengan laporan hasil audit dari KAP kecil (*non big four accounting firms*). Wibowo (2009) menyatakan bahwa auditor yang bekerja di KAP besar kualitas audit yang disajikan lebih baik jika dibandingkan dengan auditor yang bekerja di KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar memiliki beberapa keunggulan diantaranya luasnya cakupan geografis, banyaknya staf yang membantu proses audit, banyaknya pengalaman auditor karena telah menyelesaikan banyak kasus dari berbagai klien yang telah ditangani, dan terdapat beberapa jasa yang hanya ditawarkan oleh KAP besar. Sebagai akibatnya KAP *big four* dipercaya oleh masyarakat dan *stakeholder* dalam pelaksanaan tugasnya dibandingkan dengan KAP *non-big four*. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa auditor yang bekerja di KAP *big four* independensi dan kompetensinya tidak perlu lagi dipertanyakan karena masyarakat percaya bahwa auditor yang bekerja di KAP *big four* kecil kemungkinan akan melakukan kecurangan atau manipulasi data akuntansi.

Indah (2010) menyatakan dalam meningkatkan integritas laporan keuangan seorang auditor memerlukan kompetensi, keahlian, dan independensi karena tanpa adanya independensi auditor, perusahaan tidak dapat menyakinkan masyarakat bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai standar keuangan. *Audit tenure* merupakan lamanya masa kontrak antara auditor dengan perusahaan. Al-Thuneibat (2011) menyatakan bahwa lamanya masa perikatan seorang auditor dengan klien berdampak kepada independensi auditor dan kualitas audit, karena kedekatan yang terjalin auditor akan cenderung membuat laporan sesuai dengan keinginan klien. Peran pemerintah dalam menjaga independensi auditor diatur dalam undang-

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

undang No 11 tahun 2011 tentang akuntan publik. Kemudian dijelaskan pada peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, peraturan tersebut memuat tentang aturan tentang pemberian jasa audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik maksimal lima tahun buku berturut-turut. Akuntan publik dapat memberi kembali jasanya kepada entitas bisnis yang sama selama dua tahun buku berturut-turut tidak memberi jasa pada klien tersebut. Dengan demikian semakin lamanya perikatan auditor dengan perusahaan berdampak pada hilangnya kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor dan berakibat pada menurunnya hasil audit atas integritas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan pengujian tentang pengaruh *audit tenure* terhadap integritas laporan keuangan dilakukan oleh Putra dan Muid (2012) menyatakan bahwa lamanya lamanya perikatan auditor dengan perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Studi lain tentang integritas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh reputasi KAP dilakukan oleh Priharta (2017), Puspita (2016) serta Mudaseti dan Nur Solikhah (2017) yang menyatakan bahwa baik buruknya integritas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dapat dilihat dari KAP yang mengaudit.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kualitas laporan audit perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji kemampuan *audit tenure* dalam memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul: **“Apakah *Audit Tenure* Memoderasi Pengaruh Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan?”**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Teori Keagenan

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, perusahaan wajib membuat laporan keuangan dengan benar dan menyajikan secara jujur apa adanya. Langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk memastikan integritas laporan keuangan adalah bekerjasama dengan orang-orang professional dan mahir dalam pengelolaan perusahaan. Penjelasan di atas sejalan dengan teori keagenan yang mendeskripsikan tentang interaksi manajemen yang bertindak sebagai agen dan *stakeholder* sebagai prinsipal.

Jensen & Meckling (1976) mendeskripsikan *agency relationship* merupakan kontrak kerja antara prinsipal yang meminta agen agar bersedia melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan termasuk didalamnya pengambilan keputusan. Manajemen telah diberikan otoritas untuk mengambil keputusan bagi kelangsungan dan kemajuan perusahaan, oleh karena itu manajemen wajib membuat laporan terkait aktivitas yang telah dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab kepada pemilik modal. Akan tetapi, Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa saat bekerja manajer cenderung lebih bersifat oportunistik hal tersebut berarti pada setiap keputusan yang akan diambil oleh manajer cenderung menguntungkan diri sendiri daripada kemakmuran pemegang saham. Langkah yang diambil perusahaan dalam mengurangi konflik keagenan adalah menyediakan biaya agensi. Biaya agensi merupakan anggaran yang disediakan oleh perusahaan guna memastikan bahwa kinerja manajemen tidak melanggar perjanjian yang telah disetujui bersama pemilik modal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2. 1 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan

Laporan audit kerap dipakai oleh investor untuk dianalisis guna melihat aktivitas, *asset*, kewajiban dan gambaran perusahaan di masa mendatang. Dalam teori agensi dijelaskan hubungan antara prinsipal dan agen. Berlandaskan sifat yang dimiliki manusia, Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa saat bekerja manajer cenderung lebih bersifat oportunistik hal tersebut berarti bahwa dalam setiap pengambilan keputusan manajer akan cenderung memberikan keputusan yang mementingkan dirinya sendiri daripada kemakmuran pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut menjadi salah satu penyebab manajemen untuk melakukan manipulasi akuntansi. Untuk mencegah manajemen melakukan manipulasi akuntansi, pemilik mempekerjakan auditor independen yang bertugas sebagai pengawas bagi manajemen dalam melakukan tugasnya. Selain itu, auditor independen juga dapat digunakan sebagai mediator apabila terjadi *conflict of interest* antara manajemen dan pemilik. Adanya auditor independen dalam perusahaan akan membuat investor lebih yakin dalam pengambilan keputusan.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai keahlian auditor dalam mengungkapkan pelanggaran yang telah ditemukan pada laporan keuangan perusahaan. Kemampuan teknis auditor dapat diketahui dari cara auditor mendapatkan salah saji, sedangkan independensi auditor dapat dilihat dari tindakan pelaporan salah saji tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2010) laporan audit dari KAP besar lebih baik apabila membandingkan dengan laporan audit yang dihasilkan KAP kecil. Hal tersebut dikarenakan auditor yang bekerja di KAP besar cenderung memiliki banyak pengalaman karena banyaknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

klien yang dimiliki. Puspita (2016) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh KAP *big four*. Cahyani (2011) menyatakan bahwa integritas laporan keuangan tidak terpengaruh oleh reputasi KAP. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan yang Dimoderasi oleh *Audit Tenure*

Tujuan dilakukannya proses audit adalah untuk meningkatkan integritas laporan keuangan. Seorang auditor bertanggung jawab dalam menaikan integritas laporan keuangan. Oleh sebab itu, seorang auditor selain harus memiliki keahlian atau kompetensi dalam bekerja juga harus memiliki independensi, hal tersebut dikarenakan tingkat kepercayaan masyarakat ditentukan dari independensi yang dimiliki oleh auditor. Artinya, semakin baik independensi yang dimiliki auditor berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Indah, 2010). Pradita (2015) menyatakan bahwa lamanya hubungan kontrak antara auditor dengan perusahaan dapat menghilangkan sikap independensi yang dimiliki auditor, karena auditor cenderung akan melakukan apa yang diinginkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, semakin singkat masa kontrak auditor dengan perusahaan semakin baik integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Muid (2012) menyatakan bahwa penugasan audit yang terlalu lama dapat menghilangkan independensi yang dimiliki akuntan publik dan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Artinya, lamanya perikatan auditor dengan perusahaan berpengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nicolin dan Sabeni (2013) serta Guna dan Herawaty (2010), Hardiningsih (2010) serta Astria dan Ardiyanto (2011) yang menyatakan bahwa lamanya masa perikatan auditor dan perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Audit Tenure* memperkuat pengaruh reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan.

3. Sampel dan Data Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan sebanyak 39 data perusahaan.

3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Reputasi KAP

Verawati dan Wirakusuma (2016) menyatakan bahwa reputasi KAP merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang dicapai oleh auditor atas nama besar yang dimiliki KAP. Selain itu, reputasi KAP sering diprosikan dengan hubungan afiliasi antara KAP dengan KAP yang termasuk dalam kategori *big four*. Dalam penelitian ini reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggunakan jasa KAP *big four* diberi kode 1 dan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non-big four* diberi kode 0.

3.2.2 *Audit Tenure*

Audit tenure merupakan variabel moderasi pada penelitian ini. Makna lain dari *audit tenure* adalah lamanya kontrak kerja auditor dengan perusahaan menyebabkan menurunnya independensi dan kompetensi auditor dalam memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang menyebabkan auditor akan membuat laporan audit sesuai dengan keinginan klien. Pengukuran *audit tenure* pada penelitian ini menggunakan skala interval sesuai dengan lama hubungan KAP dengan perusahaan. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah tahun masa perikatan KAP dengan klien.

3.2.3 Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Integritas laporan keuangan diukur dengan konservatisme. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Givoly dan Hayn (2000) menjelaskan jika jumlah laba perusahaan lebih kecil daripada arus kas operasional dan itu berlangsung selama beberapa tahun berarti perusahaan tersebut telah menerapkan prinsip konservatisme pada laporan keuangannya. Oleh karena itu, semakin tinggi konservatisme suatu perusahaan, maka semakin tinggi integritas laporan keuangan perusahaan. Rumus perhitungan tingkat konservatisme akuntansi adalah sebagai berikut:

$$\text{CON_ACC} = (\text{NIit} - \text{CFOit}) / \text{TA}$$

Keterangan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CON_ACC = Tingkat konservatisme akuntansi

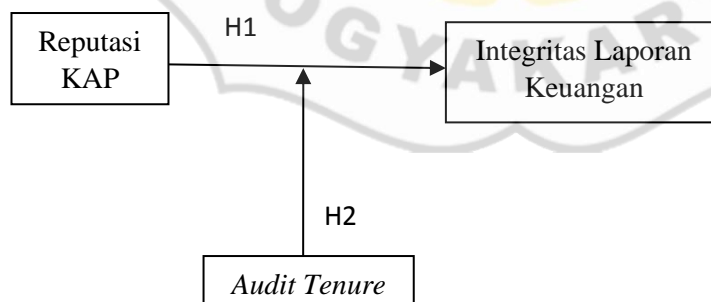
NI_{it} = Laba sebelum *extraordinary items* + depresiasi perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan i pada tahun t

TA = Total aset perusahaan.

Wulandini (2012) menyatakan bahwa perhitungan CONACC di atas hasilnya dikalikan dengan -1. Hal tersebut untuk memastikan bahwa nilai yang positif mengindikasikan tingkat konservatisme yang lebih tinggi. Semakin besar konservatisme ditunjukkan dengan semakin besarnya nilai CONACC (konservatisme akuntansi dengan ukuran akrual). Sementara itu, penggunaan laba sebelum *extraordinary items* bertujuan untuk menghilangkan elemen yang menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam satu periode tertentu yang tidak akan timbul dalam periode lainnya.

3.3 Model Penelitian



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4 Metode dan Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan data yang akan digunakan dalam penelitian dan diamati dari nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi, nilai varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemelencengan distribusi).

3.4.2 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang dipakai pada penelitian berdistribusi normal atau tidak.

3.4.3 Uji Multikoleniaritas

Ghozali (2012) menyatakan bahwa uji multikolenieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen.

3.4.4 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mendeteksi perbedaan varian pengganggu satu pengamatan dengan pengamatan lain.

3.4.5 Uji Autokorelasi

Ghozali (2012) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4.6 Analisis Regresi Berganda

Dalam pengujian terhadap Hipotesis 1 data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan regresi linier. Sedangkan untuk pengujian terhadap Hipotesis 2 akan digunakan *moderated regression analysis* (MRA).

Rumus persamaan regresi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ILK = \beta_0 + \beta_1 RPK \pm \epsilon \quad \text{Hipotesis 1}$$

$$ILK = \beta_0 + \beta_1 RPK + \beta_2 (RPK*AT) \pm \epsilon \quad \text{Hipotesis 2}$$

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.2 Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji hipotesis secara parsial yang berguna untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada probabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai t (signifikansi). Jika signifikansi $> \alpha$, maka hipotesis alternatif penelitian ditolak. Sebaliknya jika signifikansi $< \alpha$, maka hipotesis alternatif diterima.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar antara nol (0) sampai dengan satu (1).

4. Analisis Data

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RPK	158	0	1	,48	,501
AT	158	1	3	1,44	,613
RPK*AT	158	0	2	,67	,777
ILK	158	-,07544	,17507	,0478246	,05074752
Valid N (listwise)	158				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas ditunjukkan bahwa jumlah sampel penelitian adalah 158. Variabel integritas laporan keuangan mempunyai nilai minimum -0,07544 serta nilai maksimum 0,17507 dengan nilai *mean* sebesar 0,0478246 serta standar deviasi sebesar 0,05074752. Nilai *mean* dan standar deviasi integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang kurang baik. Hal tersebut disebabkan nilai *mean* lebih kecil daripada standar deviasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas ditunjukkan bahwa variabel reputasi KAP (RPK), memiliki nilai minimum 0 serta nilai maksimum 1. Variabel *audit tenure* (AT), memiliki nilai minimum 1 serta nilai maksimum 3 dan variabel keterikatan antara *audit tenure* dan reputasi kap (RPK*AT) memiliki nilai minimum 0 serta nilai maksimum 2. Selain itu variabel reputasi KAP (RPK) dan variabel keterikatan *audit tenure* dengan reputasi KAP (RPK*AT), nilai *mean* yang dimiliki lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi. Artinya, data pada penelitian ini apabila di sajikan dalam bentuk gambar persebarannya kurang baik. Sedangkan untuk variabel *audit tenure* (AT) memiliki nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, hal tersebut berarti persebaran data *audit tenure* baik.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

	SEBELUM MODERASI	SETELAH MODERASI
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,847	0,773
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,470	0,589

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebelum moderasi adalah 0,470 dan setelah moderasi 0,589. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, artinya data yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,022	,013		1,746	,083		
	RPK	,052	,022	,511	2,400	,018	,135	7,382
	AT	,011	,008	,131	1,381	,169	,686	1,457
	RPK*AT	-,023	,014	-,347	-1,607	,110	,132	7,569

a. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan hasil uji multikolenaritas di atas ditunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai TOL lebih dari 10% serta VIF kurang dari 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel independen bebas dari multikolenaritas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedstisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,045	,008		5,766	,000
	RPK	-,024	,013	-,380	-1,808	,073
	AT	,001	,005	,024	,253	,801
	RPK*AT	,005	,009	,118	,555	,580

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan hasil uji heterokedstisitas di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi reputasi KAP (RPK) sebesar 0,073, *audit tenure* (AT) sebesar 0,801, dan keterikatan antara reputasi KAP dengan audit tenur (AT) sebesar 0,580. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada semua variabel

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

independen lebih besar dari 0,05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari heterokesadastisitas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,190 ^a	,036	,030	,04998709	1,792

a. Predictors: (Constant), RPK

b. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas ditunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebelum moderasi adalah sebesar 1,792. Berdasarkan jumlah data sebanyak 158 serta 1 variabel independen ($k=1$) pada tingkat signifikansi 5%, didapat angka $DL = 1,7271$ serta $DU = 1,7576$. Nilai DW sebesar 1,792 adalah lebih besar daripada $DU = 1,7576$ serta kurang dari $4-DU (4-1,7576 = 2,2424)$, yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Moderasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,205 ^a	,042	,030	,04998515	1,813

a. Predictors: (Constant), RPK*AT, RPK

b. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas ditunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* setelah moderasi adalah sebesar 1,813. Berdasarkan jumlah data sebanyak 158 serta 2 variabel independen ($k=2$) pada tingkat signifikansi 5%, didapat angka $DL = 1,7143$ serta $DU = 1,7656$. Nilai DW sebesar 1,813 adalah lebih besar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

daripada DU 1, 7656 serta kurang dari 4-DU (4-1, 7656= 2, 2344), yang artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan Sebelum Moderasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,015	1	,015	5,811	,017 ^a
	Residual	,390	156	,002		
	Total	,404	157			

a. Predictors: (Constant), RPK

b. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi sebelum moderasi adalah sebesar $0,017 < 0,05$. Dengan demikian variabel reputasi KAP, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan Setelah Moderasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,017	2	,009	3,412	,035 ^a
	Residual	,387	155	,002		
	Total	,404	157			

a. Predictors: (Constant), RPK*AT, RPK

b. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan di atas ditunjukkan bahwa nilai signifikansi setelah moderasi adalah sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian variabel reputasi KAP, dan interaksi antara reputasi KAP dengan *audit tenure*, secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,190 ^a	,036	,030	,04998709

a. Predictors: (Constant), RPK

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas ditunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,036. Artinya variabel reputasi KAP dapat menjelaskan variasi variabel integritas laporan keuangan sebesar 3,6% dan sisanya 96,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	,030	,04998515

a. Predictors: (Constant), RPK*AT, RPK

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas ditunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,042. Artinya variabel reputasi KAP, interaksi antara reputasi KAP dengan *audit tenure* dapat menjelaskan variasi variabel integritas laporan keuangan sebesar 4,2% dan sisanya 95,8% dijelaskan oleh variabel lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial Sebelum Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,039	,006		6,992	,000
	RPK	,019	,008	,190	2,411	,017

a. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas ditunjukkan bahwa reputasi KAP (RPK) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, yang artinya reputasi KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis 1 didukung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Puspita (2016) dan Cahyani (2011) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial Setelah Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,039	,006		6,992	,000
	RPK	,036	,018	,352	1,959	,052
	RPK*AT	-,012	,012	-,181	-1,006	,316

a. Dependent Variable: ILK

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas ditunjukkan bahwa keterikatan antara reputasi KAP dengan *audit tenure* (RPK*AT) memiliki tingkat signifikansi adalah sebesar $0,316 < 0,05$. Artinya keterikatan antara reputasi KAP dengan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dengan demikian Hipotesis 2 tidak didukung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Kesimpulan, Keterbatasan, Saran dan Implikasi

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh reputasi KAP. Artinya, perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* laporan keuangan yang disajikan lebih terjamin kebenarannya dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non-big four*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2016) dan Supriono (2018).
2. *Audit tenure* tidak dapat memoderasi pengaruh reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, lamanya masa kerja auditor dengan perusahaan tidak mempengaruhi independensi dan kompetensi yang dimiliki KAP *big four* dalam menjamin kewajaran laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nicolin dan Sabeni (2013) serta Guna dan Herawaty (2010), Hardiningsih (2010) serta Astria dan Ardiyanto (2011)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari simpulan di atas, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

1. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan pada sektor manufaktur, akan tetapi jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 158 perusahaan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya laporan keuangan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan audit perusahaan yang memang sengaja tidak disajikan atau tidak terbaca dalam laporan keuangan tahunan.

2. Periode penelitian yang digunakan hanya lima tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan 2019.

5.3 Saran

Dari keterbatasan di atas, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya lebih baik menambah periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan. Seperti menambahkan sampel perusahaan pada sektor pertambangan, perbankan, *real estate* dan lain-lain.

5.4 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai evaluasi serta bahan pertimbangan investor sebelum pengambilan keputusan investasi. Agar lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi, investor harus lebih memperhatikan reputasi KAP dan lamanya masa kontrak auditor dengan perusahaan. Walaupun hasil penelitian menunjukkan bahwa lamanya masa perikatan auditor dengan perusahaan tidak berdampak besar pengaruhnya dengan reputasi KAP dalam menjamin kewajaran laporan keuangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Abdul, Hamid. (2013). Pengaruh KAP Tenure dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Alicia, Y. P. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi Jurusan Akuntansi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Alim, Nizaru, Hapsari, Trisni dan Purwanti Liliek. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X. Juli: 2-18*.
- Al-Thuneibat, A. A., Ibrahim Al Issa, R. T., & Ata Baker, R. A. (2011). "Do audit tenure and firm size contribute to audit quality?". *Managerial Auditing Journal*, 26(4) pp:317-334.
- Arens, Alvin A. et al. (2009). *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach An Indonesian Adaptation*. Singapore: Prentice Hall.
- Astria, T., & Ardiyanto, M.D. (2011). Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance dan Ukuran perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *eprints.undip.ac.id*, 1-35.
- Brigham & Houston. (1999). *Intermediate Financial Management*. New York: The Dryden Press.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publi: Refleksi Hasil Penelitian Empiris . *Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra Vol. 4/No. 2*.
- De Angelo, L.E. (1981). Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3, pp.113-127.
- Eisenhardt, Kathleem. (1989). *Agency Theory: An Assesment and Review* . Academy of Management Review, 14: Hal 57-74.
- Financial Accounting Standard Board (FSAB). (1985). *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2012). *Apikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Givoly, D. and C. Hayn. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earning, Cash Flow and Accruals: Has Financial Reporting Become More Concervative?. *Journal of Accounting and Economics*, 29, pp: 287-320.
- Guna, Welvin I, Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12 No. 1*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harahap, S. S. (2015). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Hardiningsih. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi, Pebruari 2010, Hal: 61-76. Vol. 2 No. 1. ISSN: 1979-4886.*

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat: Jakarta.

Indah, Siti Nurmawar. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Indonesia, I. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Indonesia, I. A. (2009). *PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Indonesia, I. A. (2015). *PSAK* . Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. a. (1976). "*Theory of the firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure*". *Jurnal of Finance Economic* 3, pp 305-306.

Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-86/BL/2011. Peraturan Nomor VII.A.2. (2011). *Pembatasan Penugasan Auditor*. Jakarta.

Mahendrata,G.(2009).<https://gadingmahendradata.wordpress.com/2009/11/30/kasus-arthur-andersen-praktik-akuntansi-yang-dipertanyakan/>. Dilihat 3

september 2020 pukul 22.12 WIB

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan, . *Symposium Nasional Akuntansi VI Oktober*.

Mayangsari, Sekar dan Wilopo. (2002). "Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham-Ohlson (1996)". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 5 No. 3* , pp.291-310.

Nicolin, O.,& Sabeni, A. (2013). Pengaruh Corporate Governance, Audit Tenure dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting, 2(3), 1-12*.

Nugrahani, Nadia Rizki. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2, No. 2*.

Oktadella, Dewanti. (2011). Analisis Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang*.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP.

Priharta. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal Of Applied Bussiness And Economics Vol. 3 No. 4*, pp: 234-250.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Puspita dan Utama . (2016). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16*.

Putra dan Dul Muid. (2012). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan . *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 1 No. 2*.

Rahmawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada KAP di Surabaya). *Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya*.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ketujuh*. Bandung: CV Alfabeta.

Suntoyo, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Reflika Aditama.

Susiana, d. A. (2007). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Symposium Nasional Akuntansi X Universitas Hasanudin Makassar*.

Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2011). *Nomor 5 Tahun 2011 tentang " Akuntan Publik"*.

Wibowo, Arie, Rossieta, Hilda. (2009). Faktor- Faktor Determinasi Kualitas Audit: Suatu Studi Deskriptif. *Jurnal Akuntansi Keuangan Universitas Indonesia, Depok*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widya. (2005). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatisme". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, volume 8 No 2, Hal 138-157.

Wulandini, Dwinitia, dan Zulaikha. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting Vol. 1 No. 2*.

